

## **Peran Serta Poskamling Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan Desa Limbur Merangin**

**Novita Saputri**

Fakultas Hukum, Universitas Merangin

\*E-mail : novitasaputry36@gmail.com

### **Abstrak**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya peran poskamling dalam menjaga keamanan di Desa Limbur Merangin, dengan menggunakan Metode Penelitian Yuridis Empiris, yaitu dengan mengobservasi dan mengumpulkan berbagai data terkait peran poskamling dalam menjaga keamanan di Desa Limbur Merangin. Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwa dalam pelaksanaan siskamling biasanya di lakukan dengan ronda. Ronda merupakan kegiatan atau aktivitas berkeliling kampung untuk menjaga keamanan dan ketertiban di desa. Upaya yang di lakukan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat adalah dengan mengadakan system keamanan lingkungan atau bisa disingkat dengan siskamling. Keamanan desa dalam hal ini menyangkut berbagai keamanan yang ada seperti keamanan sosial yang melingkupi beberapa kondisi seperti kondisi ekonomi suatu komunitas yang besar, perkembangan kondisi lingkungan (hidup) di sekitarnya, dan, yang lebih spesifik, kondisi kesehatan dan juga kondisi keamanan individual warga yang hidup di Desa Limbur Merangin.

**Kata Kunci:** Poskamling; Keamanan.

### **Abstract**

*This writing aims to determine the importance of the role of Poskamling in maintaining security in Limbur Merangin Village, using the Juridical Empirical Research Method, namely by observing and collecting various data related to the role of Poskamling in maintaining security in Limbur Merangin Village. The research results obtained are that in carrying out siskamling it is usually carried out by patrolling. Ronda is an activity or activity going around the village to maintain security and order in the village. Efforts are being made to improve security and public order by establishing an environmental security system or what is known as siskamling. Village security in this case concerns various existing security such as social security in this case also covers the economic conditions of a large community, the development of environmental (living) conditions around it, and, more specifically, health conditions and also the individual security conditions of the residents who live in Limbur Merangin Village.*

**Keywords:** Poskamling; Security.

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah desa yang di pimpin oleh kepala desa, tidak hanya bertanggung jawab atas jalan nya pemerintah desa akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungan serta keamanan dan ketertiban dalm masyarakat. Masalah keamanan dan ketertiban masyrakat(kamtibmas) merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa di harapkan masyrakat dalam melaksanakan sehari-hari. Salah satu upaya untuk mencapai kamtibmas adalah membuat system keamanan lingkungan atau siskamling. "Siskamling adalah suatu kesatuan komponen yang saling bergantung dan berhubungan, saling memengaruhi untuk memenuhi rasa aman di masyrakat dan untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang adil,makmur,dan beradab berdasarkan pancasila dan UUD 1945".<sup>1</sup> Kegiatan siskamling diadakan melalui musyawarah antara warga desa dengan di ketahui oleh kepala desa dengan di saksikan oleh aparatur Negara. Dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat sangat di perlukan peran aktif dari masyarakat itu sendiri. Maka dari itu perlu di lakukan penyuluhan hukum dan sosialisasi kepada warga untuk menjaga keamanan desa. Kerenanya, siskamling merupakan system keamanan yang terbentuk dari kesadaran masyrakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

Konsep keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kamus umum bahasa Indonesia yang di maksud dengan (aman) adalah bebas dari bahaya, bebas dari gangguan, tidak mengandung resiko, tenteram tidak merasa takut, terlindungi atau tersembunyi. Dengan demikian aman bersangkut paut dengan psikologi dan kondisi atau keadaan yang terbebas dari bahaya gangguan rasa takut maupun resiko. Keamanan desa menyangkut berbagai keamanan yang ada seperti keamanan social dalam hal ini melingkupi pula kondisi ekonomi suatu komunitas yang besar, perkembangan kondisi lingkungan (hidup) di sekitarnya, dan, yang lebih spesifik, kondisi kesehatan dan juga kondisi keamanan individual warga yang hidup dalam habitat itu. Dengan demikian, keamanan social terkait erat dengan keamanan wilayah atau lingkungan konsep dasar keamanan, definisi keamanan adalah keadaan aman dan tentaram. Keamanan tidak hanya mencegah rasa sakit atau

---

<sup>1</sup> Dinda Plawindri Noviantari and Indah Prabawati, "Efektivitas Program E-Siskamling Di Kepolisian Resor (Polres) Jember," *Publika* 7, no. 3 (2019). hlm.3.

cidera, tapi keamanan dapat membuat individu aman dalam aktivitasnya, mengurangi stress dan meningkatkan kesehatan umum. Keamanan fisik (*biologic safety*) merupakan keadaan fisik yang aman terbebas dari ancaman kecelakaan dan cidera (*injury*) baik secara mekanis, termis, listrik, maupun bakteriologis. Kebutuhan keamanan fisik merupakan kebutuhan untuk melindungi diri dari bahaya yang mengancam kesehatan fisik, yang pada pembahasan ini akan difokuskan pada *providing for safety* atau memberi lingkungan yang aman.

Siskamtibmas yang berlandaskan atas kesadaran, kemauan, dan kemampuan sendiri untuk mengamankan. Mentertibkan diri pribadi, masyarakat dan lingkungannya, “maka di harapkan seluruh aparat pemerintah dan masyarakat berperan serta dan merasa wajib untuk membina dan mengembangkan situasi dan kondisi lingkungan dimana mereka berada. Siskamtibmas merupakan penjabaran dari doktrin keamanan rakyat semesta, yang menjadi sebagian yang tidak terpisahkan dari system pertahanan keamanan rakyat semesta dan di kukuhkan dengan undang-undang No.28/1997. Dimana dinyatakan antara lain bahwa Polri wajib memberi bimbingan teknis, mengordinasi dan mengawasi semua bentuk keamanan swakarsa yang terdiri dari pengamanan lingkungan pemukiman yang dikenal dengan istilah siskamling yang secara tradisional sudah dilaksanakan oleh masyarakat dalam bentuk ronda dan penjagaan lingkungan pemukiman”.<sup>2</sup>

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah desa seperti Kepala Desa Limbur Merangin, pamong desa yang memiliki kewajiban dan hak untuk menjaga desa dari berbagai ancaman serta peran masyarakat sangat diperlukan dalam hal tersebut dan perlu dipahami mengenai apa saja sumber daya yang ada di Desa Limbur Merangin. Keamanan desa menyangkut siskamling dimana siskamling bermanfaat menjaga desa akan tetap aman. Disini tidak hanya mengandalkan siskamling saja melainkan peran masyarakat juga harus ikut serta dalam hal tersebut tanpa adanya bantuan masyarakat maka keamanan juga tidak bisa berjalan secara maksimal. Pemerintah Desa memegang peranan penting dalam pembangunan wilayah di Desa Limbur

---

<sup>2</sup> Juli Susila and Juliman Juliman, “Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling) (Studi Di Kelurahan Baru Urip Kecamatan Lubuklinggau Utara II),” *Jurnal Kybernan* 1, no. 1 (2022). hlm. 38.

Merangin, disini Kepala Desa memiliki fungsi strategis sehingga kehadirannya dapat menjadi salah satu penentu pembangunan dan keamanan di suatu daerah.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan siskamling di Desa Limbur Merangin biasanya di lakukan dengan ronda. "Ronda merupakan kegiatan atau aktivitas berkeliling kampung untuk menjaga keamanan dan ketertiban di desa. Upaya yang di lakukan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat adalah dengan mengadakan system keamanan lingkungan atau bisa disebut siskamling."<sup>4</sup> Seperti yang telah di jelas kan, siskamling ini sudah di laksanakan sejak bulan 2015 kerana adanya perintah dari kepolisian dan setiap desa mengadakan siskamling di setiap kampung atau desa karena marak nya kasus gangguan keamanan yang terjadi di setiap pendesaan, seperti yang telah terjadi pencurian motor, mobil dan rumah yang di masuki oleh pelaku untuk melakukan aksi kriminalnya. Dan penerapan strategi suatu pertahanan dan keamanan nasional Indonesia juga sebisa mungkin melibatkan serta peran masyarakat sipil supaya masyarakat Indonesia serta merasakan pentingnya melindungi kedaulatan entitas Negara bangsa yang bernama Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yuridis empiris, maksudnya melihat langsung kenyataan di lapangan dan melihat keaktifan dari kenyataan yang ada di lapangan dan mempelajari peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkenaan dengan permasalahan. Dalam penelitian ini di tentukan sampel dengan cara purposive sampling yaitu sampel di pilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden yang di pilih tersebut lebih mengetahui masalah yang teliti.<sup>5</sup>

Data yang di peroleh baik primer maupun sekunder dalam bentuk informasi dikumpulkan dan klasifikasikan dengan karakteristik tiap jenis informasi. Data yang

---

<sup>3</sup> Riant Nugroho and Firre An Suprpto, *Kepemimpinan Pemerintah Desa Bagian 1: Konsep Dasar* (Elex Media Komputindo, 2021). hlm. 18.

<sup>4</sup> Fathul Mu'in, Eriko Mardiansyah, and M Anwar Nawawi, "Pendampingan Masyarakat Dalam Mewujudkan Keamanan Melalui Program Siskamling Pada Komunitas Peratin Pekon Sukanegara Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung," *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 SE-Articles (April 4, 2021). hlm. 62.

<sup>5</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008).

diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis ini di pergunakan untuk memperoleh data yang sehubungan dengan penelitian dan selanjutnya di tarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan.

## **PEMBAHASAN**

Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah alat Negara yang mempunyai tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, melakukan penegakan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, yang terdapat dalam undang-undang No 2 tahun 2002 tentang kepolisian Negara republic Indonesia. Sehingga polri bertanggung jawab di dalam mengupayakan, mencegah, dan mengeliminasi dari setiap gejala yang mungkin muncul dan dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintah Negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan kepolisian Negara republic Indonesia adalah untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegak nya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan masyarakat, serta terbinanya ketentaraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Kepolisian Negara republik Indonesia adalah kepolisian nasional yang merupakan satu kesatuan dalam melaksanakan peran sebagaimana di maksud di atas. Kepolisian merupakan bagian pemerintah republic Indonesia yang menjadi salah satu kekuatan utama di dalam system pertahankan keamanan Negara sehingga polri memiliki tanggung jawab yang berat terhadap keamanan Negara baik pemerintah daerah yang berada di tingkat daerah provinsi dan kabupaten.

Polri merupakan institusi yang bertanggung jawab di dalam mengupayakan, mencegah, dan mengeliminasi dari setiap gejala yang mungkin muncul dan dapat

mengganggu ke amanan dan ketertiban masyarakat. Polri tentunya memiliki tugas dan cukup berat dalam pencegahan dan pelanggaran, kejahatan, pelayanan masyarakat, dan melindungi serta mentertibkan masyarakat. Salah satu langkah polri dalam memberikan suasana kamtibmas pada masyarakat adalah memberlakukan program polmas. Polmas adalah suatu kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota polri dan masyarakat, sehingga mampu mendekteksi dan mengindenfikasi permasalahan kamtibmas di lingkungan serta menemukan pemecahan masalahnya.

Tujuan pemolisian masyarakat (polmas) adalah

- a. Terwujudnya kemitraan polisi dengan masyarakat yang di dasari kesadaran bersama dalam rangka mengulangi permasalahan yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat guna menciptakan rasa aman, tertib, dan tentaram serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
- b. Upaya menanggulangi permasalahan yang dapat mengganggu keamanan, ketertiban dan ketentaraman masyarakat mencakup rangkaian uapaya pencegahan dengan melakukan identifikasi akar permasalahan, menganalisis, menetapkan prioritas tindakan, melakukan evaluasi dan evaluasi ulang atas efektivitas tindakan.
- c. Kemitraan polisi dan masyarakat meliputi mekanisme kemitraan yang mencakup keseluruhan proses manajemen, mulai dari perencanaan, pengawasan, pengendalian, analisis dan evaluasi atas pelaksanaannya. Kemitraan tersebut merupakan proses yang berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang aman, tertib dan tentaram, warga masyarakat di berdayakan untuk ikut aktif menemukan, mengindenfikasi, menganalisis dan mencari jalan keluar bagi masalah yang mengganggu keamanan, ketertiban dan masalah social lainnya.
- d. Masalah yang dapat di atasi oleh masyakat pada masalah yang ringan, tidak termasuk perkara pelanggaran hukum yang serius.

Menurut peraturan kapolri no. 23 tahun 2007 beberapa hal yang harus terdapat dalam suatu poskamling adalah:

- a. Merumuskan prosedur dan tata cara tuntunan praktis

- b. Merumuskan jadwal penugasan siskamling
- c. Membuat panel kegiatan mingguan dan harian yang berisikan, tujuan kegiatan, uraian kegiatan, petugas pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, catatan hasil pelaksanaan
- d. Buku catatan/mutasi kegiatan petugas
- e. Sistem alarm dan system komunikasi yang di sediakan sesuai kemampuan warga
- f. Perlengkapan P3K, Penanggulangan bahaya dan bencana seta peralatan lain yang di rasakan.

Kepala desa merupakan pemimpin penyelenggaraan pemerintahan desa yang memiliki kewajiban membina dan memelihara ketentraman dan ketertiban desa serta membina dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Untuk itu kepala desa mengadakan siskamling untuk meningkatkan ketertiban dan ketentraman siskamling, pengorganisasian siskamling, kepala desa memiliki tugas perencanaan siskamling. Hal ini di lakukan agar pelaksanaan siskamling dapat berjalan dengan tujuan yang di inginkan yakni desa menjadi aman.

Kepala desa melaksanakan peranannya dalam perencanaan siskamling sebagai koordinator yakni melakukan pertemuan sebelum perencanaan siskamling, kemudian ikut serta dalam penjadwalan, dan siapa saja yang wajib melaksanakan siskamling. Dalam hal ini agar pelaksanaan siskamling dapat di jalankan lebih maksimal maka kepala kampung memberikan peralatan untuk siskamling yang sesuai dengan peraturan kepala kepolisian republic Indonesia No. 23 tahun 2007 seperti di tambahnya poskamling dan peralatan lainnya.

Siskamling atau yang dikenal dengan sistem keamanan lingkungan adalah upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi persyaratan keselamatan dan publik. Dalam menjalankan tugas dengan cara berpatroli atau berkeliling wilayah setempat, memimpin pengawalan, mengeluarkan peringatan, dll untuk mencegah kejahatan, kecelakaan, kebakaran, banjir dan bencana alam, serta membantu dan melayani masyarakat yang sedang dalam kesulitan. Yang mengganggu ketentraman warga setempat, dan membantu pemerintah desa dalam menyelesaikan permasalahan warga setempat.

Pelaksanaan Siskamling di Desa Limbur Merangin dilakukan dengan melakukan patroli dilakukan sesuai dengan rencana yaitu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kemudian untuk menjaga petugas Siskamling yang melakukan hal-hal seperti daerah rawan pencurian atau perkampungan dan batas lingkungan setempat, namun jarang menjaga tempat tinggal warga yang kosong sementara warga tersebut pergi.<sup>6</sup>

Saat ini bahkan untuk seterusnya warga Desa Limbur Merangin sangat membutuhkan poskamling atau bisa disebut dengan siskamling yang bertujuan untuk menjaga keamanan Desa Limbur Merangin, poskamling juga selain untuk menjaga keamanan Desa Limbur Merangin juga berperan sebagai tempat untuk bersosialisasi bagi warga desa, apalagi di kalangan pemuda pemudi Desa Limbur Merangin.

Agar terbentuknya poskamling ini sangat di perlukannya kesadaran warga Desa Limbur Merangin akan pentingnya keamanan desa baik di kalangan remaja maupun di kalangan dewasa, dengan adanya poskamling ini juga dapat membentuk kerja sama kita sebagai warga limbur merangin akan pentingnya sebuah keamanan desa kita sendiri oleh sebab itu marilah kita bersama sama menjaga dan menjalankan tugas kita sebagai warga, dan di bantu oleh kepala desa limbur merangin, dengan adanya siskamling ini atau di sebut dengan system keamanan lingkungan, agar tidak ada kekhawatiran lagi dalam keamanan desa limbur merangin dan terbentuklah keamanan desa tersebut bahkan juga terbentuknya kesadaran dan kesosialisasian bagi para warga.

Sangat di harapkan kepada seluruh warga Desa Limbur Merangin agar dapat menjalankan tugasnya sebagai warga desa dengan sebaik mungkin, dan untuk Kepala Desa Limbur Merangin untuk membantu warga-warganya dengan memberi fasilitator, serta motivator. Dan agar dapat memberi contoh terlebih dahulu terhadap desanya sendiri dan agar terbentuknya kesadaran di kalangan dewasa tentunya.

---

<sup>6</sup> Atika Dwi Lestari, Irawan Suntoro, and Yunisca Nurmalisa, "Peranan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Siskamling," *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 1 (2017). hlm. 11.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan mengenai peranan kepala desa dalam pelaksanaan sisklamling di Limbur merangin Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala desa berperan dalam pelaksanaan siskamling adalah sebagai kordinator, fasilitator, serta motivator. Dengan kondisi yang seperti sekarang ini yang sedang marak marak nya pencurian motor di Desa Limbur Merangin oleh kerena itu penting nya penegakan poskamling atau bisa di sebut juga dengan siskamling untuk keamanan Desa Limbur Merangin, dengan adanya siskamling desa limbur merangin tidak merasa khawatir dengan kondisi seperti sekarang yang lagi marak maraknya pencurian motor.

Adanya kegiatan siskamling ini, Desa Limbur Merangin menjadi terkondisikan dan terhindar dari kasus pencurian. Adapun dampak dari kegiatan ini dapat membantu menyadarkan partisipasi para warga desa akan pentingnya menjaga keamanan lingkungan bersama demi menghindari dari hal hal yang tidak di inginkan dengan menjaga Desa Limbur Merangin ini dan berkeliling bergiliran untuk memastikan keamanan wilayah Desa Limbur Merangin.

### **Saran**

Pentingnya penegakan siskamling dalam bentuk keamanan desa di limbur merangin, dan untuk warga desa limbur merangin perlunya kesadaran dalam bentuk keamanan lingkungan desa, agar tidak terjadinya pencurian motor di desa limbur merangin, dan oleh kerena itu pun kepala desa sangat berperan penting dalam pelaksanaan siskamling ini sebagai kordinator, fasilator dan motivator. Agar terbentuk nya keamanan desa itu perlunya kesadaran warga desa dan di bantu kepala desa untuk pelaksanaannya agar terbentuk nya keamanan di desa limbur merangin

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lestari, Atika Dwi, Irawan Suntoro, and Yunisca Nurmalisa. "Peranan Kepala Kampung Dalam Pelaksanaan Siskamling." *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 1 (2017).

- Mu'in, Fathul, Eriko Mardiansyah, and M Anwar Nawawi. "Pendampingan Masyarakat Dalam Mewujudkan Keamanan Melalui Program Siskamling Pada Komunitas Peratin Pekon Sukanegara Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung." *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 SE-Articles (April 4, 2021).
- Nasution, Bahder Johan. *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Bandung: Mandar Maju, 2008.
- Noviantari, Dinda Plawindri, and Indah Prabawati. "Efektivitas Program E-Siskamling Di Kepolisian Resor (Polres) Jember." *Publika* 7, no. 3 (2019).
- Nugroho, Riant, and Firre An Suprpto. *Kepemimpinan Pemerintah Desa Bagian 1: Konsep Dasar*. Elex Media Komputindo, 2021.
- Susila, Juli, and Juliman Juliman. "Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling) (Studi Di Kelurahan Baru Urip Kecamatan Lubuklinggau Utara II)." *Jurnal Kybernan* 1, no. 1 (2022).